

KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

TOSS

Temukan Obati Sampai Sembuh

TB

Tuberkulosis



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

DASAR HUKUM



MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

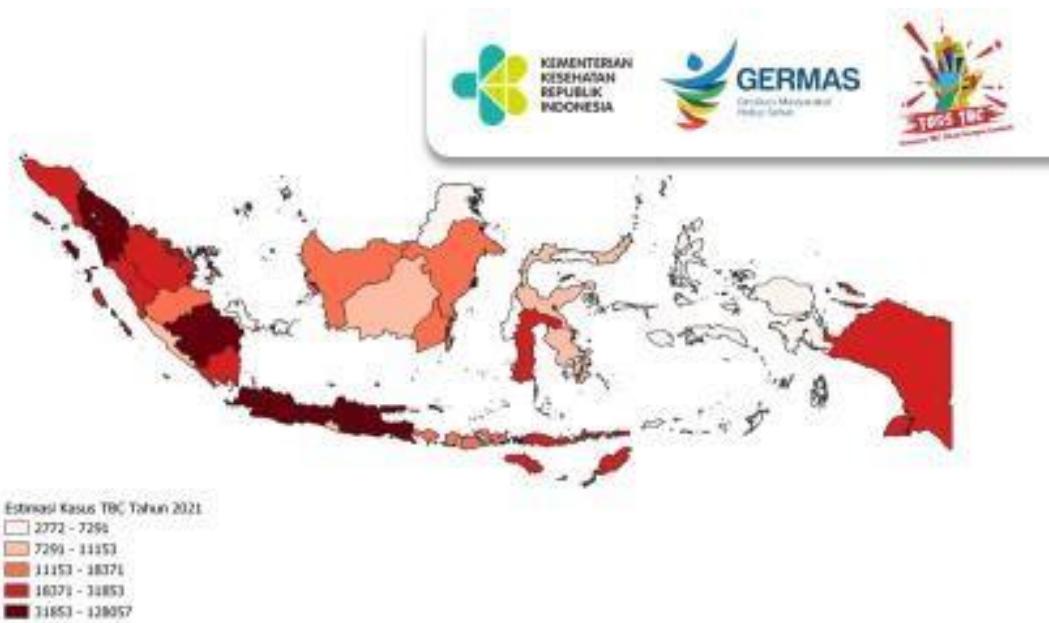
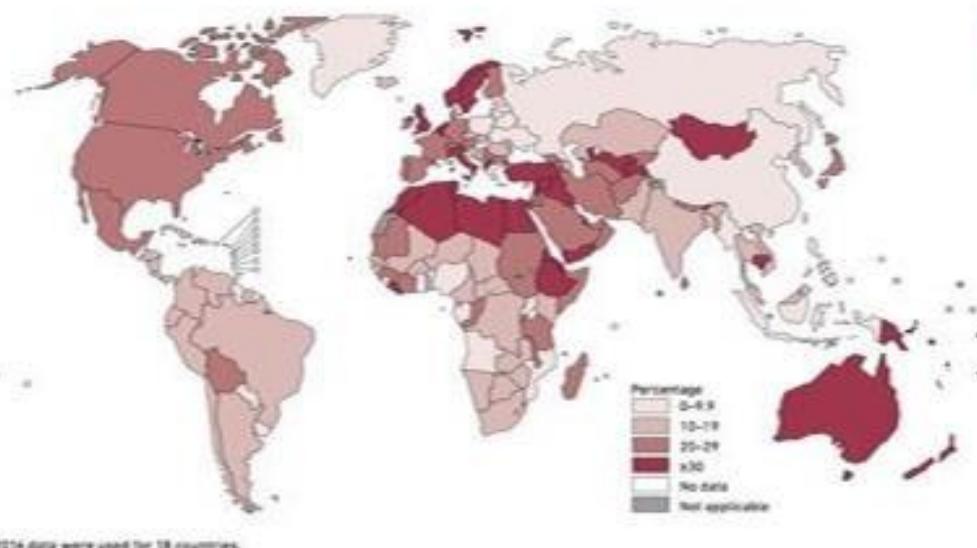
PERATURAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13 TAHUN 2022
TENTANG
PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS DI TEMPAT KERJA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa untuk mendukung program penanggulangan tuberkulosis nasional yaitu eliminasi tuberkulosis pada tahun 2030 dan Indonesia bebas tuberkulosis tahun 2050, perlu dilakukan upaya penanggulangan tuberkulosis di tempat kerja;
b. bahwa untuk mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit tuberkulosis di tempat kerja yang merupakan bagian dari upaya keselamatan dan kesehatan kerja sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta mendorong efektivitas penanggulangan tuberkulosis sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis, dibutuhkan ketentuan yang bersifat teknis;
bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penanggulangan Tuberkulosis di Tempat Kerja;

Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1970 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2918);
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
4. Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 166);

SITUASI TBC GLOBAL

- Secara Global, estimasi kasus TBC sebanyak **10.600.000** kasus dan angka kematian TBC sebanyak **1.400.000** kasus.
- Penderita laki-laki **6.600.000** dan perempuan **4.000.000** kasus.
- Kasus TB di SEARO (Asia Tenggara) terbanyak yaitu **4.800.000**.



SITUASI TBC INDONESIA

- Indonesia menempati posisi ke-2 kasus TBC terbanyak di dunia setelah India dengan kasus sebanyak **969.000** dan kematian sebanyak **144.000**.
- Beban Kasus TBC tertinggi pada tahun 2022 terjadi di provinsi **Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Utara, dan DKI Jakarta**.



SITUASI TBC DI KABUPATEN SIDOARJO

SITUASI TBC DI KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2022

Terduga TB 35.829 (130%)



Terduga TB adalah orang yang diduga terinfeksi TB dan harus dicek / dikonfirmasi menggunakan alat TCM

Ternotifikasi TB 5.241



Ternotifikasi TB adalah terduga TB yang sudah dicek TCM dan hasil positif TB

Treatment Coverage 4.538 (71%)



Treatment Coverage adalah pasien yang terkonfirmasi positif TBC dan diobati di Fasilitas Kesehatan

SITUASI TBC DI KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2022

Treatment Success Rate 88,83%



TSR adalah persentase pasien TB diobati yang sudah selesai pengobatan dan sembuh

Kasus TB Anak 524



Anak anak penderita TB

TB HIV 121



Pasien TB yang terkonfirmasi HIV

KRITERIA TERDUGA TBC

Batuk	Lebih dari 2 minggu	TERDUGA TB
	Satu/ lebih gejala Tambahan	TERDUGA TB
	Riwayat Kontak dengan pasien TB	TERDUGA TB
	Faktor risiko dengan gejala tambahan	TERDUGA TB

GEJALA TAMBAHAN
a. Berat badan turun
b. Nafsu makan turun
c. Demam
d. Mudah lelah
e. Berkeringat
f. Sesak nafas
g. Nyeri dada
h. Ada benjolan di leher/ bawah rahang/ bawah telinga/ ketiak
FAKTOR RISIKO
a. Riwayat DM
b. Orang dengan HIV positif
c. Merokok/ perokok pasif
d. Ibu hamil
e. Lansia (usai di atas 60 tahun)

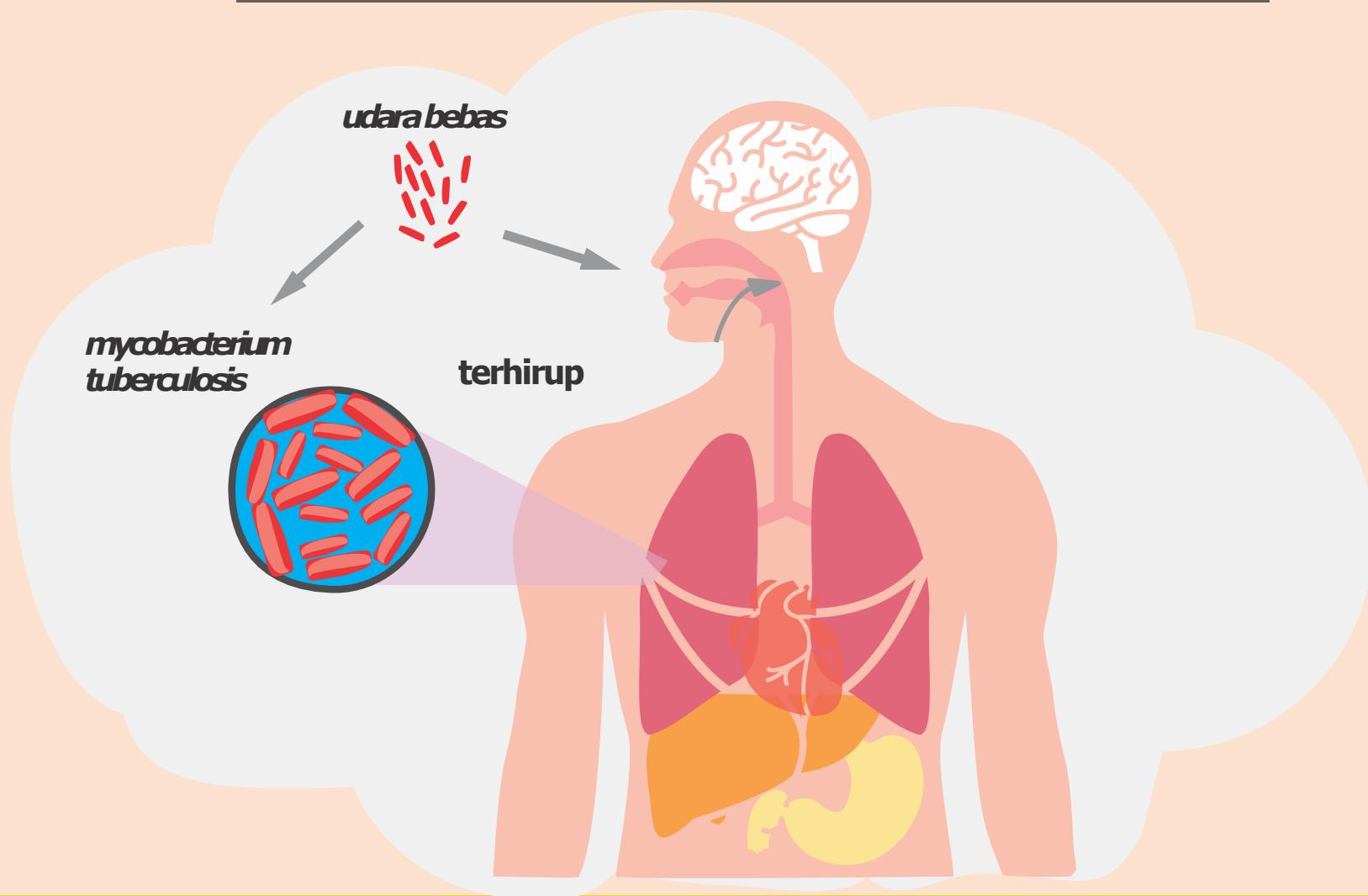


APA ITU TB ?

- TB atau *tuberculosis* adalah penyakit menular yang disebabkan kuman *Mycobacterium tuberculosis*
- TB dikenal orang dengan sebutan TBC, penyakit 3 huruf, paru-paru basah, flek paru dll
- Kuman TB paling sering menyerang paru-paru tetapi juga dapat menyerang organ tubuh lainnya seperti kelenjar getah bening, tulang, otak, kulit dll
- TB bukan penyakit keturunan atau guna-guna



TUBERKULOSIS (TB)



Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI

TUBERKULOSIS (TB)



GEJALA TB

Gejala Utama



Batuk Terus
Menerus



Demam meriang
berkepanjangan

Gejala lainnya



Sesak nafas dan
nyeri dada



Berat badan menurun



Kadang dahak
bercampur
darah



Nafsu makan
menurun



Berkeringat di malam
hari meski tanpa
melakukan kegiatan



PENULARAN TB



PASIEN TB AKTIF DAPAT MENULARKAN PADA 10-15 ORANG DI SEKELILINGNYA SETIAP TAHUN.



SIAPA YANG PALING BERISIKO SAKIT TB ?



1
Orang muda



2
Orang HIV/AIDS



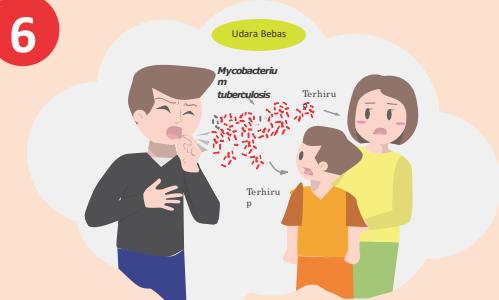
3
Orang usia lanjut



4
Orang Diabetes Mellitus



5
Perokok

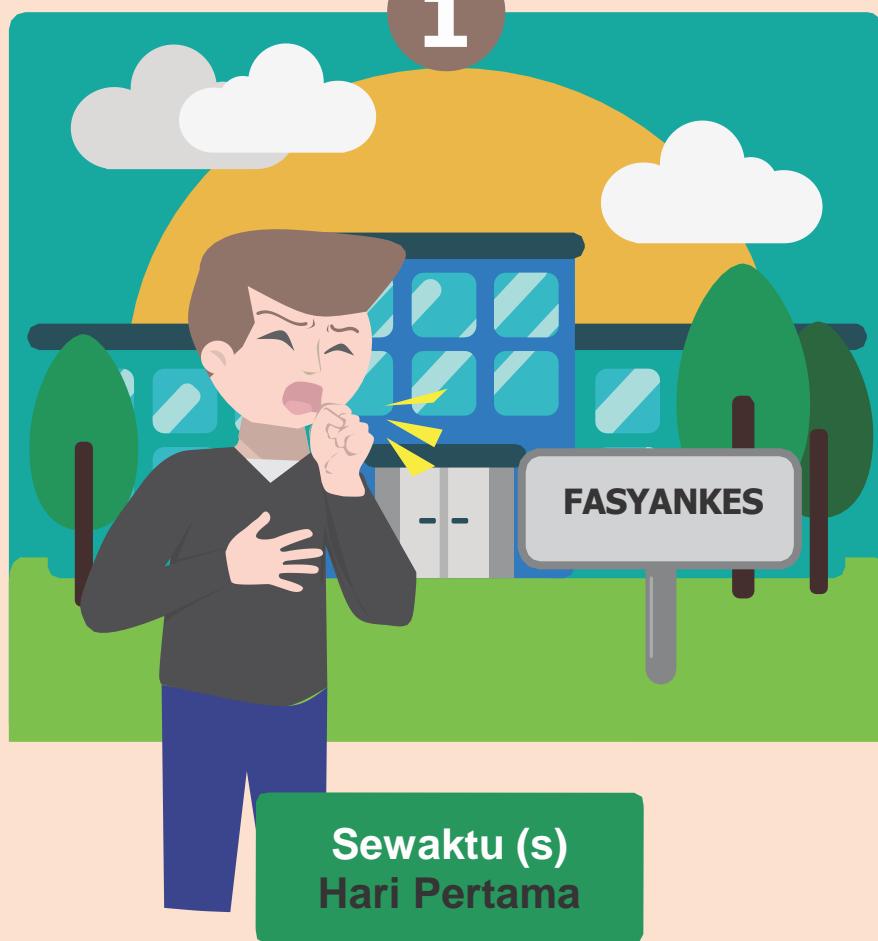


6
Orang kontak erat atau kontak serumah dengan pasien TB

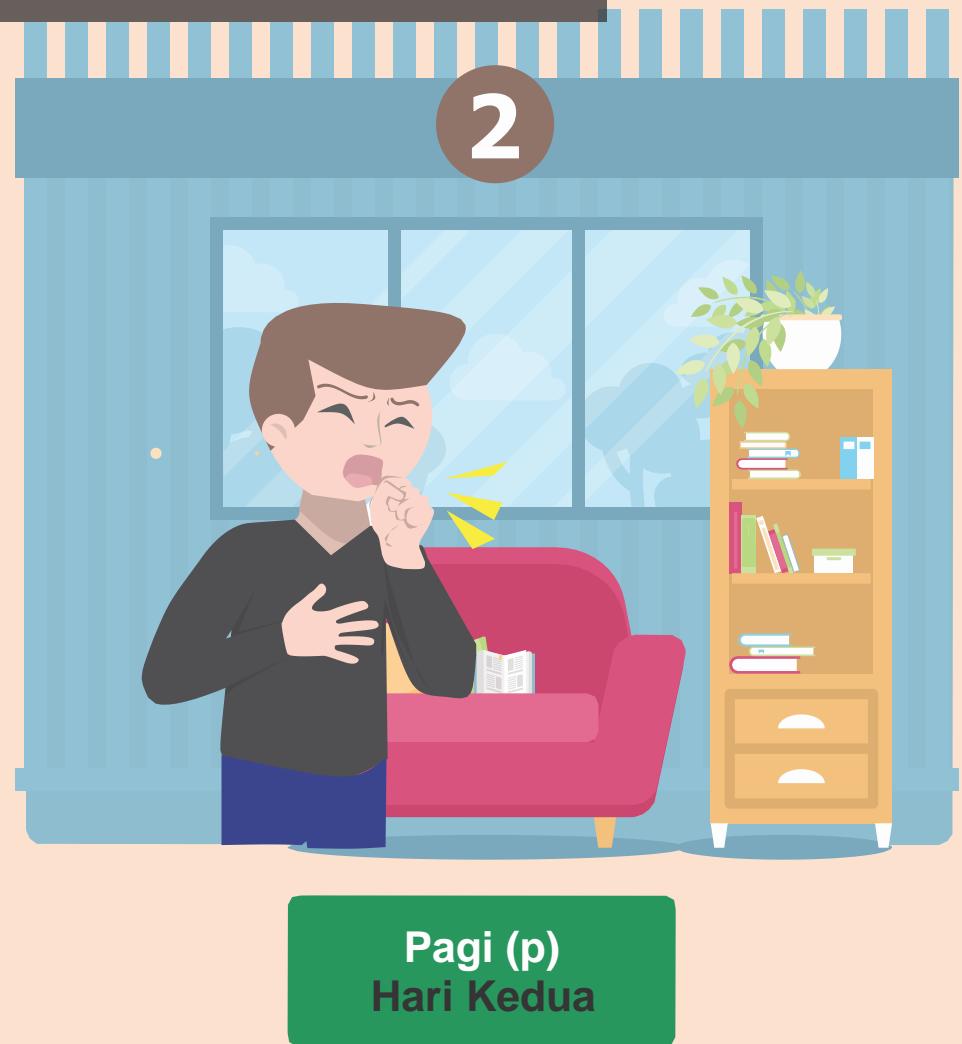


PEMERIKSAAN TB

1



2





CARA MENGELOUARKAN DAHAK YANG BENAR



Mengeluarkan dahak berwarna kuning

Bila sulit mengeluarkan dahak, maka dapat melakukan aktivitas seperti :



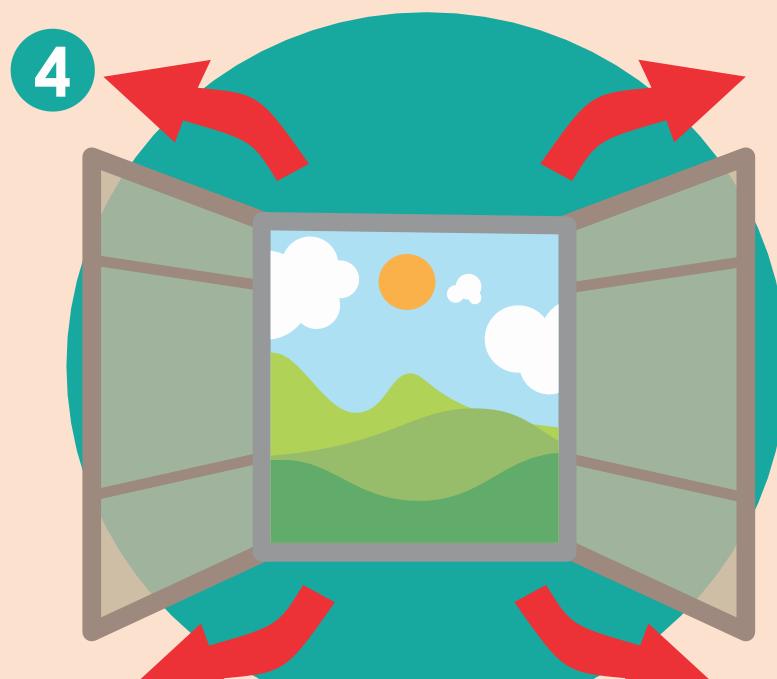
Lari - lari kecil di tempat



Atau minum teh manis hangat



MENCEGAH PENULARAN TB





PENGOBATAN



Pasien diberikan obat selama 6-8 bulan, diminum secara teratur, sesuai dengan dosis yang diberikan dan sebaiknya obat diminum dalam keadaan perut kosong di pagi hari



Tahap pemberian obat:

Tahap awal: 2 bulan atau 3 bulan diminum setiap hari

Tahap lanjutan: 4 bulan atau 5 bulan diminum 3x/minggu



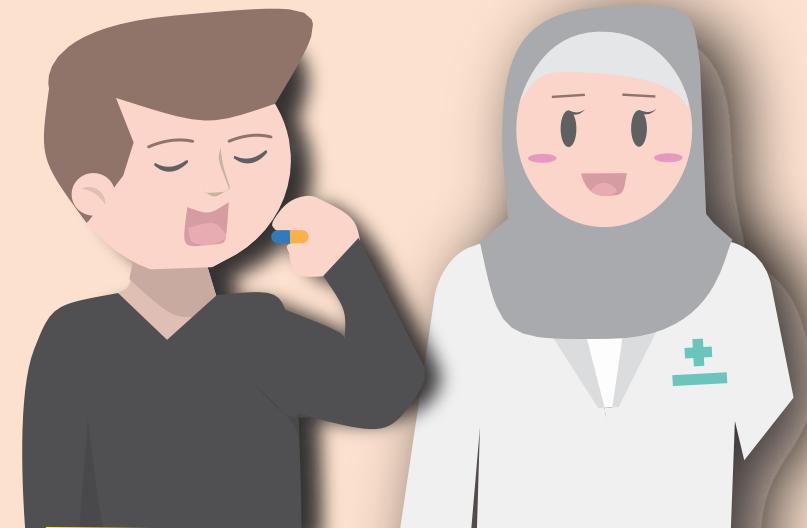
Bila tidak patuh dapat menyebabkan pasien menjadi resistan terhadap Obat Anti TB (OAT) atau yang paling parah menyebabkan kematian



Obat TB gratis disediakan oleh pemerintah, dapat diperoleh di Puskesmas, Fasyankes lainnya (petugas dapat memberikan informasi Fasyankes yang menyediakan obat TB gratis dan berkualitas)



PENGOBATAN



**Pasien diberikan
obat selama 6-8
bulan**





EFEK SAMPING OBAT



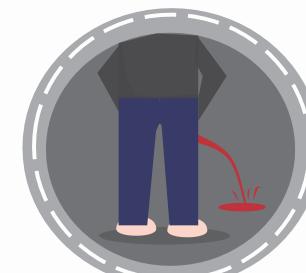
Tidak ada nafsu makan,
mual, sakit perut.



Nyeri sendi



Kesemutan sampai rasa
terbakar di kaki



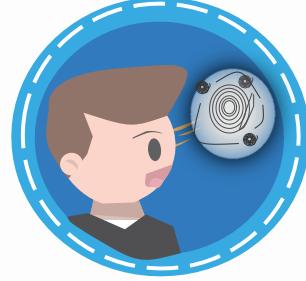
Warna kemerahan pada
air seni tetapi hal ini tidak
apa-apa



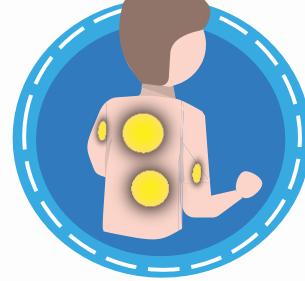
Gatal-gatal dan warna
kemerahan di kulit



Gangguan keseimbangan
tubuh



Gangguan penglihatan &
gangguan
pendengaran

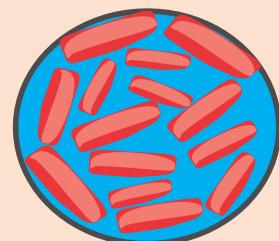


Kulit kuning, tanpa
penyebab lainnya



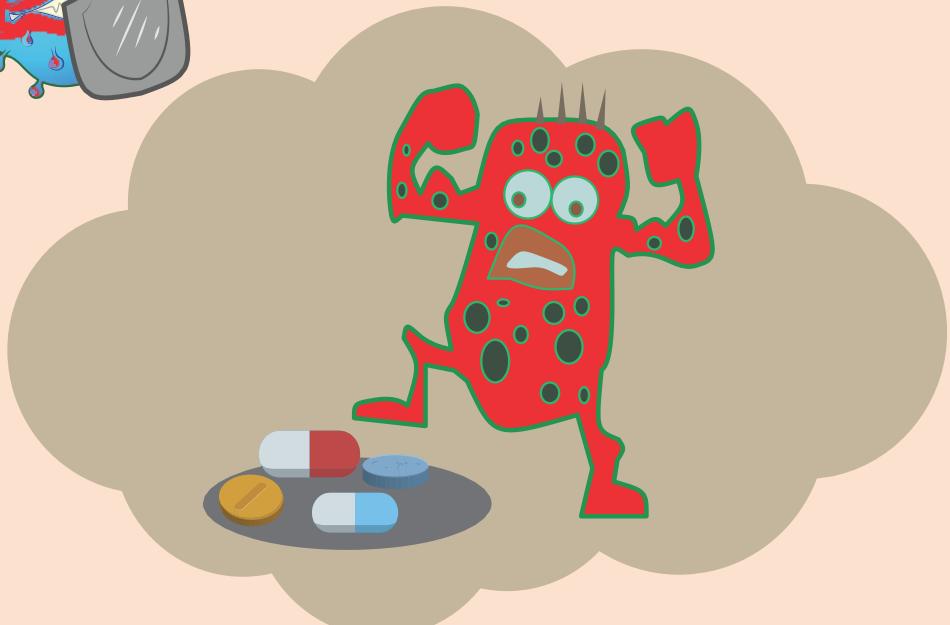
TB RESISTAN OBAT

KUMAN
TB REGULER



KEBAL

**OBAT TB
LINI-1**

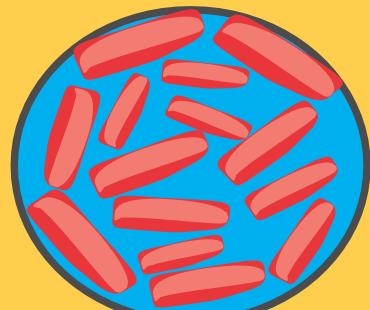


RESISTAN, TAPI BISA DISEMBUHKAN!!
BILA SEGERA BEROBAT DAN MINUM OBAT SECARA
TERATUR DAN SAMPAI TUNTAS



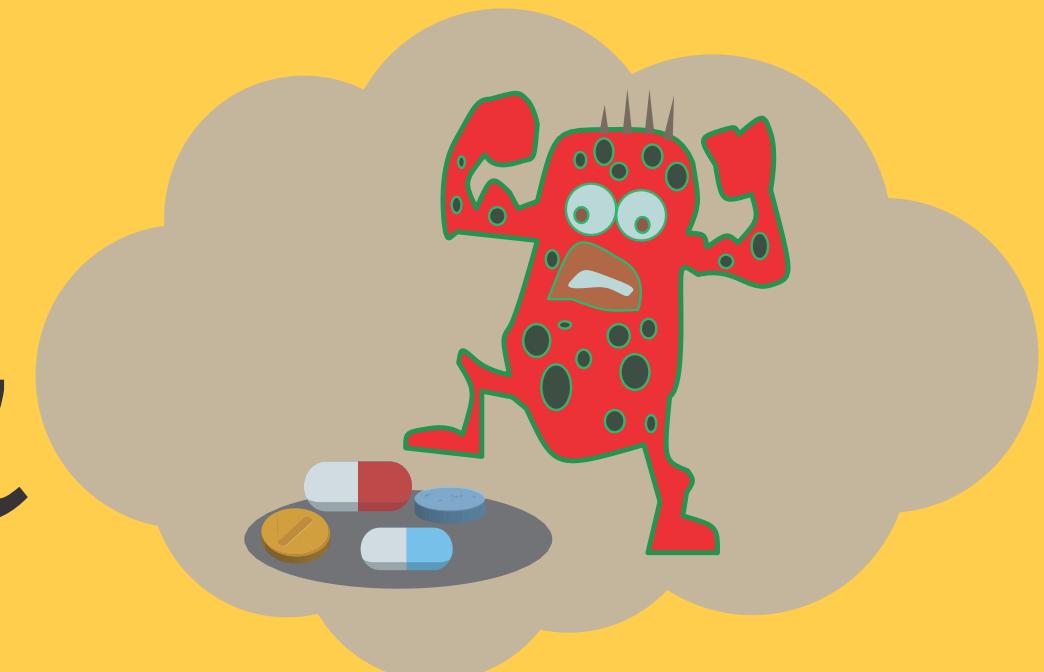
PERBEDAAN TB REGULER dan TB RESISTAN OBAT

KUMAN
TB REGULER



&

TB RO





PENYEBAB TB RESISTAN OBAT



Tidak teratur menelan OAT sesuai panduan



Menghentikan pengobatan secara sepihak sebelum waktunya



Tidak mematuhi anjuran dokter/petugas kesehatan



Gangguan penyerapan obat



Tertular dari pasien TB RO lainnya
(Menular lewat udara saat pasien TB RO batuk atau bersin).

TB Resistan Obat Tidak Akan Menular Hanya Karena :



1. Berjabat Tangan



2. Penggunaan baju bersama yang bersih



3. Penggunaan alat makan bersama yang bersih



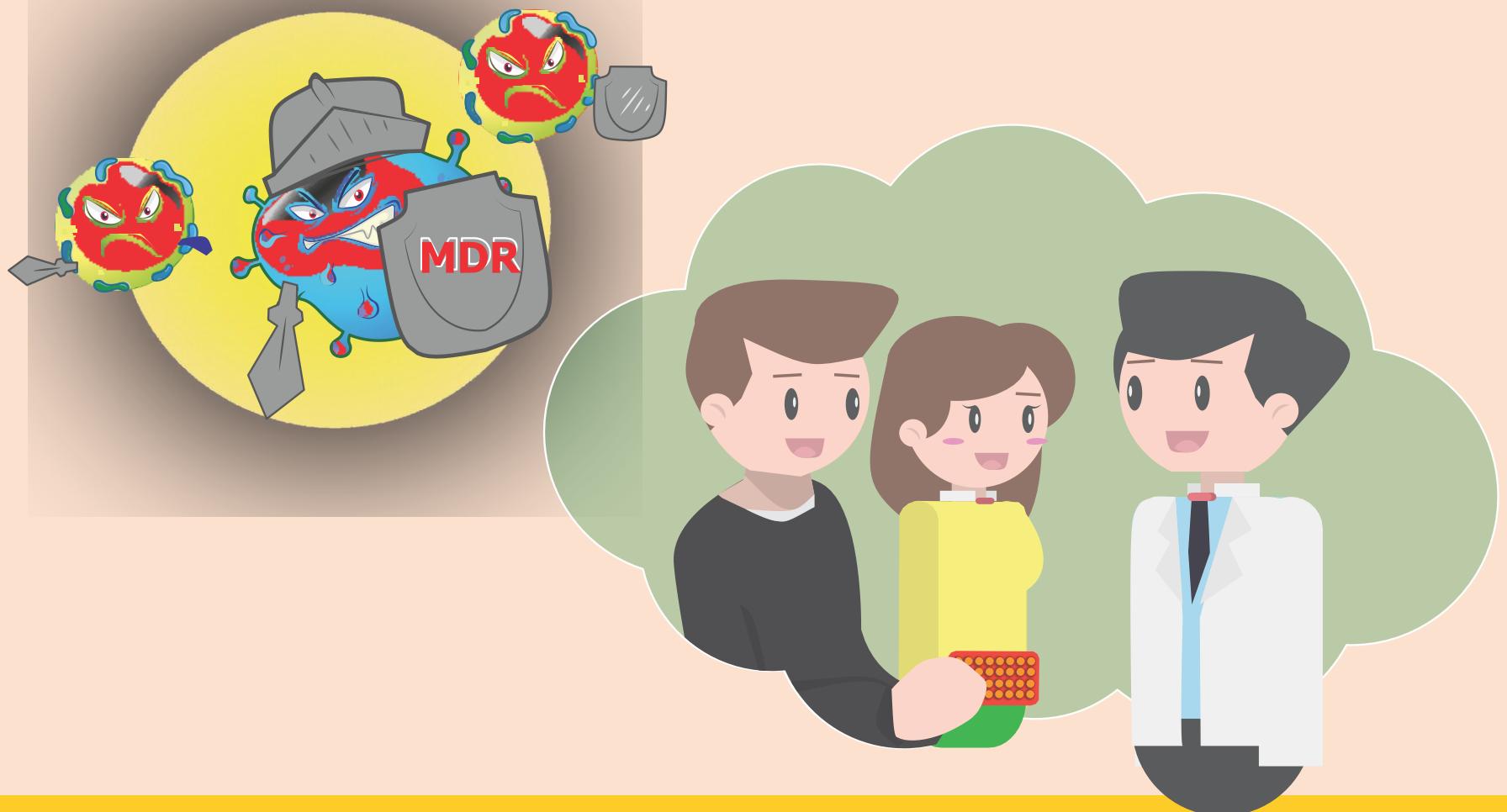
PENCEGAHAN TERJADINYA **TB RESISTAN OBAT**

1. Memeriksakan diri sesegera mungkin jika ada gejala TB
2. Minum obat TB secara rutin dan tidak terputus sampai dinyatakan sembuh
3. Patuhi anjuran dokter dan petugas kesehatan
4. Penggunaan masker untuk pasien TB Resistan Obat





PENCEGAHAN TERJADINYA TB RESISTAN OBAT





FAKTOR RISIKO TB RESISTAN OBAT

(siapa saja yang berisiko)





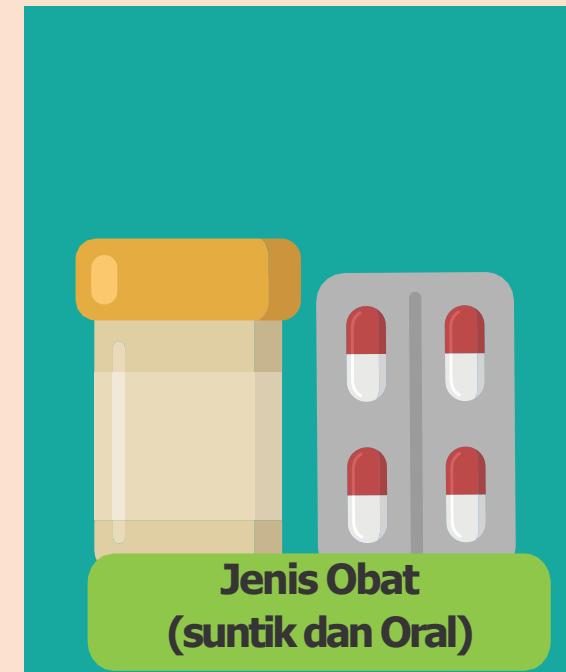
PENGOBATAN TB RESISTAN OBAT



TB Resistan Obat
disuntik selama fase
intensif



Pasien
minum
obat



Jenis Obat
(suntik dan Oral)

Harus selalu diawasi oleh PMO selama minum obat



EFEK SAMPING PENGOBATAN TB RO

Efek Samping ringan - sedang yang sering muncul



PUSING/SAKIT KEPALA



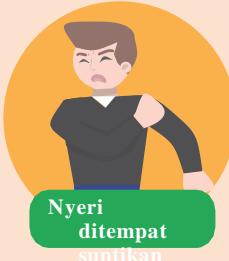
Diare



Nyeri otot dan tulang



KESEMUTA N



Nyeri di tempat suntikan



Mual muntah

Efek Samping Berat/ Serius



Sesak nafas dan nyeri dada



Jantung Berdebar



Lemah dan Lesu berkepanjangan.



Pendengaran Berkurang



Segera hubungi petugas kesehatan jika mengalami efek samping

JANGAN HENTIKAN MINUM OBAT, KONSULTASIKAN KE DOKTER DAN PETUGAS KESEHATAN



APA ITU HIV ?



Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyerang dan melemahkan sistem kekebalan tubuh manusia



Bila kita tertular HIV maka kekebalan tubuh menjadi menurun sehingga mudah terkena berbagai penyakit.



Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) yang merupakan sekumpulan gejala penyakit akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV.



Seseorang yang terinfeksi HIV, belum tentu mengidap AIDS. Bila kita tertular HIV maka kekebalan tubuh menjadi menurun sehingga mudah terkena berbagai penyakit.



Orang dengan HIV tidak mempunyai gejala/tanda. Untuk mengetahui seseorang terinfeksi HIV yaitu dengan pemeriksaan darah di laboratorium



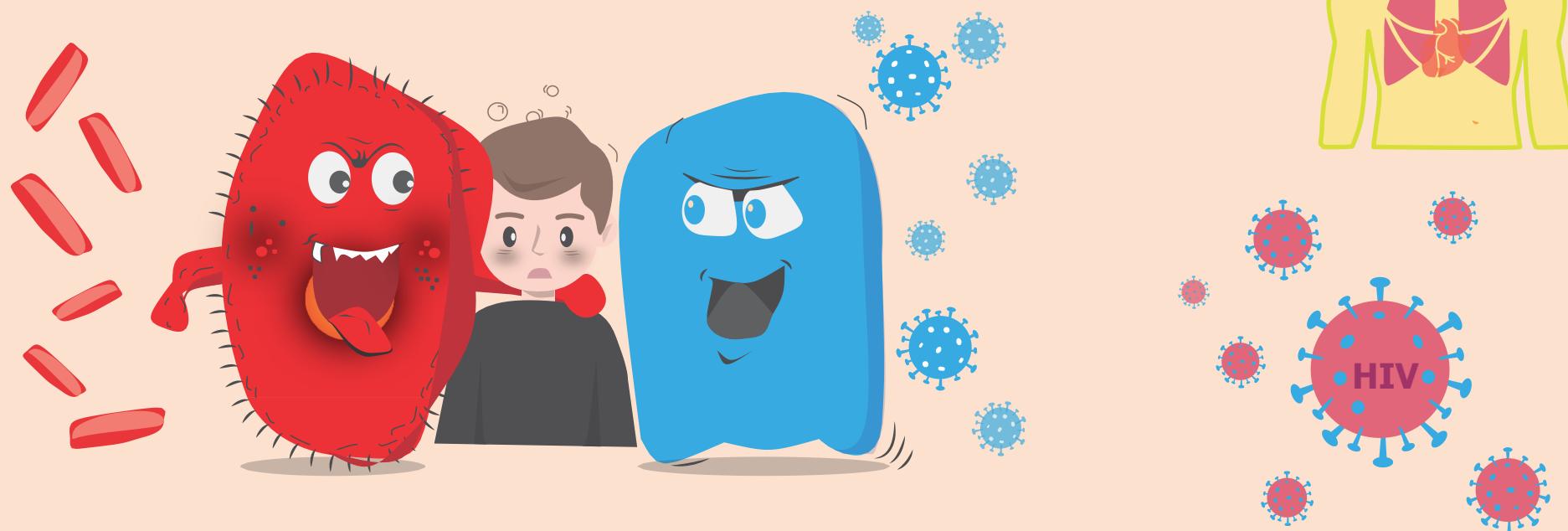


TB dan HIV

TB
Tuberkulosis

&

HIV
Human Immunodeficiency Virus



Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI



CARA PENULARAN HIV

SIAPA YANG BERISIKO?

Pengguna jarum suntik yang bergantian

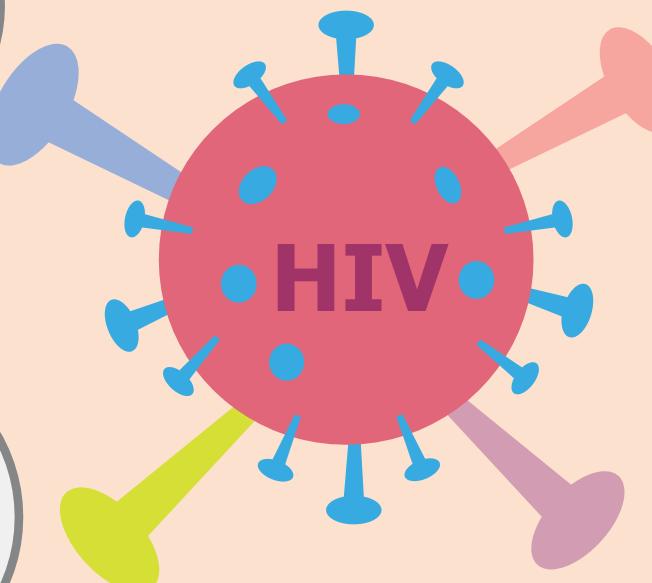


POSITIF HIV



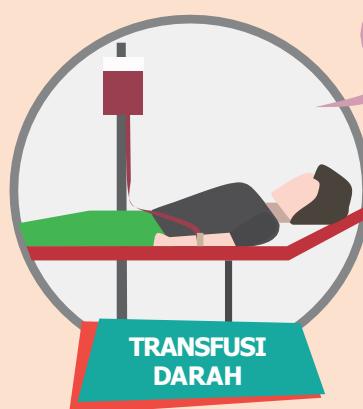
PENGGUNA JARUM SUNTIK

IBU HAMIL



HUBUNGAN SEKSUAL

Sering berganti-ganti pasangan

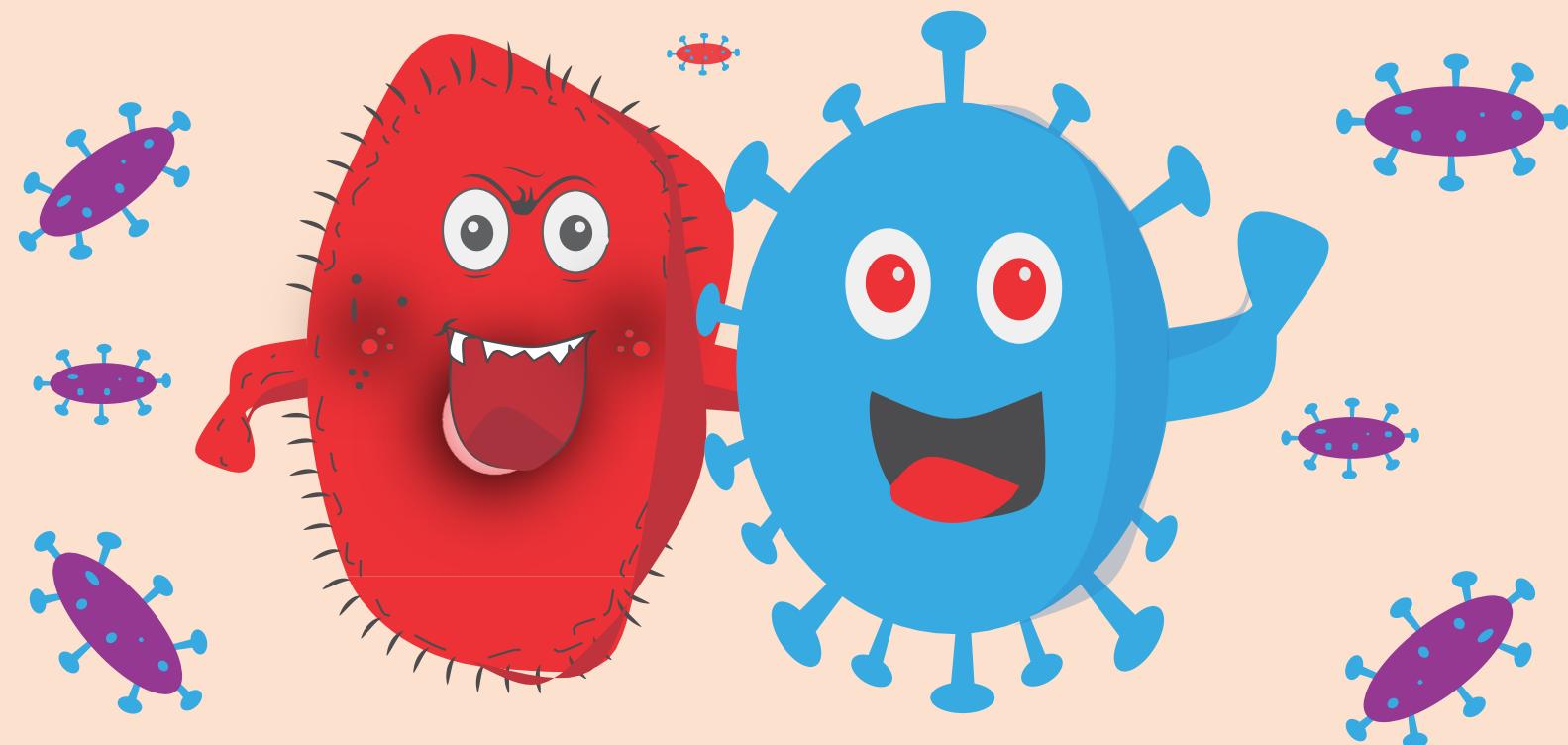


TRANSFUSI DARAH

TERKONTAMINASI HIV

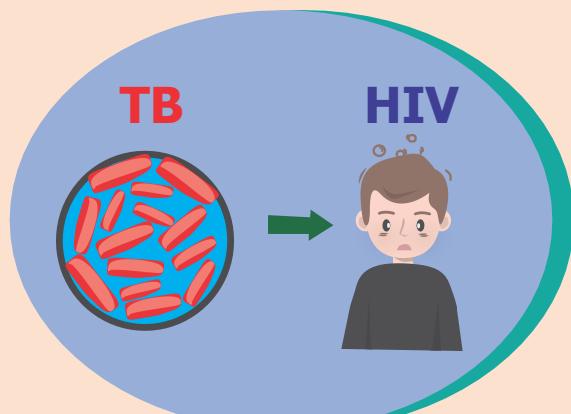


TB + HIV





PEMERIKSAAN



TB SERING TERJADI
PADA
ORANG HIV



PEMBERITAHUAN
N
ALUR PEMERIKSAAN
HIV



MENANDATANGANI
FORM PENOLAKAN



JIKA TERKENA TB DAN HIV HARUS BAGAIMANA?



TB bisa disembuhkan dengan berobat tuntas



Periksa ke Fasilitas Layanan Kesehatan Masyarakat



Virus HIV dapat dikendalikan ARV



Hidup sehat dan teratur



Tutup mulut saat batuk dan bersin



ETIKA BATUK

1

GUNAKAN
MASKER

2

TUTUP
MULUT dan
HIDUNG

3

TUTUP MULUT dan
HIDUNG dengan
TISU

4

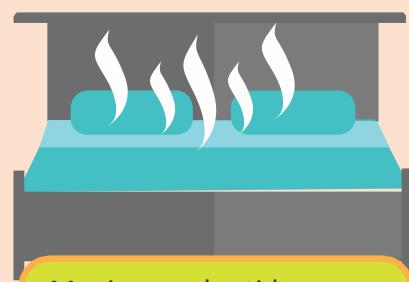
JANGAN LUPA
MEMBUANGNYA DI
TEMPAT SAMPAH

5

CUCILAH TANGAN
DENGAN
MENGGUNAKAN AIR
MENGALIR DAN
SABUN



GAYA HIDUP SEHAT DAN PENCEGAHAN TB



Menjemur alas tidur agar tidak lembab



Membuka jendela agar rumah mendapatkan cukup sinar matahari dan udara segar



Olahraga teratur



Imunisasi BCG



Makan makanan bergizi



Tidak merokok

KRITERIA TERDUGA TBC

Batuk	Lebih dari 2 minggu	TERDUGA TB
	Satu/ lebih gejala Tambahan	TERDUGA TB
	Riwayat Kontak dengan pasien TB	TERDUGA TB
	Faktor risiko dengan gejala tambahan	TERDUGA TB

GEJALA TAMBAHAN
a. Berat badan turun
b. Nafsu makan turun
c. Demam
d. Mudah lelah
e. Berkeringat
f. Sesak nafas
g. Nyeri dada
h. Ada benjolan di leher/ bawah rahang/ bawah telinga/ ketiak
FAKTOR RISIKO
a. Riwayat DM
b. Orang dengan HIV positif
c. Merokok/ perokok pasif
d. Ibu hamil
e. Lansia (usai di atas 60 tahun)

SCREENING TBC

FORMULIR SKRINING GEJALA TBC PADA POPULASI UMUM DAN TEMPAT KHUSUS

IDENTITAS DIRI PESERTA (DIISI OLEH PETUGAS)	
Nama	:
Alamat	:
NIK	:
Pekerjaan	:
Tanggal Lahir/ Usia	:
Jenis Kelamin	: Laki-Laki <input type="checkbox"/> Wanita <input type="checkbox"/>
No. HP	:
Email	:

PEMERIKSAAN BB, TB, DAN TEKANAN DARAH (DIISI OLEH PETUGAS)			
Berat badan Kg	Tinggi Badan Cm	Tekanan Darah MmHg	
IMT Kg/m ²			
Untuk Perempuan :	Untuk Laki-laki :		
Kurus : < 17 Kg/m ²	Kurus : < 18 Kg/m ²		
Normal : 17 - 23 Kg/m ²	Normal : 18 - 25 Kg/m ²		
Kegemukan : 23 - 27 Kg/m ²	Kegemukan : 25 - 27 Kg/m ²		
Obesitas : > 27 Kg/m ²	Obesitas : > 27 Kg/m ²		
PEMERIKSAAN KONTAK (DIISI OLEH PETUGAS)			
Riwayat Kontak TBC	<input type="checkbox"/> TBC	<input type="checkbox"/> TBC RO	<input type="checkbox"/> Tidak
FAKTOR RISIKO (DIISI OLEH PETUGAS)			
Pernah terdiagnosa :	<input type="checkbox"/> TBC	<input type="checkbox"/> TBC RO	<input type="checkbox"/> Tidak
Pernah berobat TBC	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak		
Jika Ya, Nama obat	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak		
Pernah berobat TBC tapi tidak tuntas	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak		
Malnutrisi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak		
Merokok /Perokok Pasif	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak		
Riwayat DM/Kencing Manis	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak		
Lansia > 60 tahun	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak		
Ibu Hamil*	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak		

*Tidak direkomendasikan untuk pemeriksaan foto toraks

SKRINING GEJALA (DIISI OLEH PETUGAS)		
GEJALA UTAMA	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
Batuk (semua bentuk batuk tanpa melihat durasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
GEJALA TAMBAHAN		
BB turun tanpa penyebab jelas/BB tidak naik/nafsu makan turun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Demam yang tidak diketahui penyebabnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Badan lemas/lesu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berkeringat malam hari tanpa kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sesak napas tanpa nyeri dada	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



PERINGATAN

HARI TB
SEDUNIA
24 Maret



“GERAKAN MASYARAKAT
MENUJU
INDONESIA
BEBAS TUBERKULOSIS”

TOSS TB

Temukan TB Obati Sampai Sembuh



TBIndonesia